

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi setiap manusia, dengan pendidikan manusia mampu tumbuh dan berkembang dengan sumber daya yang mumpuni. Dengan pendidikan juga setiap manusia bisa hidup dengan tenang dan bahagia, karena dengan pendidikan segala kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupan ini bisa dikembangkan. Selain itu juga pendidikan juga sangat berpengaruh besar terhadap majunya suatu bangsa, semakin bagus pendidikannya semakin unggul sumber daya manusianya maka akan semakin maju juga suatu bangsa. Tidak bisa di pungkiri kualitas suatu bangsa dilihat dari kualitas sumber daya manusianya, maka dari itu kenapa penting sekali untuk memperhatikan pendidikan disuatu bangsa itu sendiri. Di negara kita sendiri di Indonesia pemerintah memang sangat menggejot untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia ini, itulah mengapa pebaikan, revisi terus diberlakukan dari kurikulumnya, programnya sampai tenaga pendidik. Perhatian ini terus dilakukan dari taraf pendidikan yang paling dasar yakni PAUD, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Berbicara tentang PAUD atau lembaga Pendidikan Anak Usia Dini mungkin masih baru-baru ini diperbincangkan sekitar 10 tahun terkahir pemerintah mulai mencangkakan program pendidikan anak usia dini, dan menjadi jenjang pendidikan dasar yang harus dilalui anak sebelum memasuki sekolah dasar. Program pendidikan anak usia dini tentu bukan tanpa tujuan yang diharapkan, dengan adanya lembaga pendidikan anak usia dini bisa membantu anak dalam mengembangkan segala aspek perkembangan yang ada pada diri anak dan mempersiapkan anak untuk lanjut ke jenjengan pendidikan sekolah dasar.

PAUD adalah lembaga pendidikan yang di dalamnya termuat, TPA, KB dan Tk. PAUD bagian dari lembaga pendidikan dasar sebelum sekolah dasar. PAUD adalah satu bentuk lembaga pendidikan yang mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada setiap anak. Masa anak-anak adalah masa dimana segala sesuatu sedang berkembang 80% perkembangan otak terjadi di usia anak-anak

berkisar diantara usia 0-6 tahun. Maka dari itulah pada usia anak-anak dinamakan masa golden age, dan masa inilah masa yang sangat tepat untuk menstimulus atau mengembangkan segala perkembangan dan kecerdasan yang ada pada setiap anak. Maka peran pendidikan anak usia dini sangat dibutuhkan perannya agar bisa meletakkan kecerdasan awal pada anak. Dengan ada pendidikan anak usia dini ini sangat berpengaruh besar terhadap kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan anak usia dini anak bisa tumbuh dan berkembang dengan kualitas yang sempurna. Lewat pendidikan anak usia dini lah ini bisa tercapai sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan dalam Undang-Undang No 137 Tahun 2014 lima standar perkembangan diantaranya 1. Nilai Agama dan moral; 2. Fisik motorik; 3. Kognitif; 4. Bahasa; 5. Seni. Kelima aspek perkembangan ini harus ditingkatkan, salah satunya aspek fisik motorik, aspek fisik motorik berhubungan erat dengan aktivitas jasmani.

Aktivitas jasmani adalah kebutuhan mendasar bagi manusia, manusia tumbuh, berkembang dan melakukan aktivitas dengan bergerak. Aktivitas jasmani adalah aktivitas yang melibatkan otot. Sejak dalam kandungan hingga manusia tua hidup dengan bergerak, tanpa bergerak manusia tidak akan produktif dan tidak berkembang dengan baik. Aktivitas jasmani tidak bisa terpisahkan dari aktivitas anak sehari-hari, anak tumbuh, berkembang, dan belajar dengan bergerak. Pada anak usia dini aktivitas jasmani bisa dilakukan dengan bermain. Bermain merupakan aktivitas jasmani yang menyenangkan dengan bermain anak bisa belajar banyak hal, maka dari itu kenapa prinsip pembelajaran di PAUD belajar sambil bermain. Bermain merupakan hak setiap anak, begitu pun dengan kemampuan aktivitas gerak anak bisa dikembangkan dengan bermain. Dengan bermain anak pasti akan bergerak.

Gerak adalah suatu keterampilan yang bersifat lahiriah yang memang sudah ada berasal dari Tuhan pada setiap manusia yang diciptakan. Setiap manusia pasti bergerak bahkan bayi dalam rahim pun bergerak. Akan tetapi suatu anugrah bergerak dari Tuhan ini pun perlu ditingkatkan agar lebih terampil lagi. Ketika bergerak ini tidak ditingkatkan akan berdampak buruk bagi lemahnya fisik motorik, baik motorik

kasar amupun motorik halus. Apalagi kepada anak usia dini penigkatan keterampilan gerak ini sangat diperlukan agar fisik anak itu bisa tumbuh dengan terampil.

Yudha M. Saputra dan Among Ma'mun kemampuan gerak dasar terbagi atas tiga; gerak lokomotor, gerak non lokomotor dan gerak manipulative. Gerak lokomotor adalah gerak yang berpindah tempat, atau gerakan yang dilakukan yang memerlukan tempat yang luas, contoh gerakan ini adalah berjalan, berlari, berjingkat, melompat dan meloncat dan lain-lain. gerak Non Lokomotor adalah gerak yang dilakukan ditempat saja, artinya gerak non lokomotor adalah Gerak tidak perlu membutuhkan ruang besar untuk melakukan gerak. Sedangkan gerak manipulative lebih banyak melibatkan kaki, contoh gerak ini banyak terdapat dalam bermain bola kaki. Lebih dalam lagi gerak lokomotor adalah gerak lebih banyak dilakukan diluar ruangan dari pada didalam ruangan karena gerak ini adalah gerak yang berpindah tempat seperi berlari, berjalan, melompat dan sebagainya jadi melakukan gerak lokomotor lebih baik diluar ruangan, anak bisa eksplor lebih luas. Gerak lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lainnya, baik secara horizontal maupun secara vertical (Arif Hidayat 232017)

Kemampuan gerak ini tentunya tidak tanpa manfaat, adapun manfaat gerak dasar secara umum menurut Simoci Muskoka District Health Unit (2012) dalam Syahrial Bachtiar (2015:16-17) terbagi dalam; (1) Manfaat Gerak Untuk Kesehatan Anak, meliputi: meningkatkan pertumbuhan otot, memperkuat tulang, mempertahankan tekanan darah sehat, meningkatkan kebiasaan tidur yang baik,meningkatkan kebugaran dan tenaga, mempertahankan berat badan yang ideal pada anak, dan mengenalkan pola hidup sehat. (2). Manfaat Gerak Pada Perkembangan Motorik anak, meliputi: meningkatkan kekuatan otot anak, kelenturan, keseimbangan dan koordinasi tubuh, meningkatkan kinerja visual, meningkatkan kesedaran tubuh, dan mengembangkan gerakan yang lebih kompleks seperti berlari, melompat, melempar dan lain-lain. Kemampuan gerak dasar dapat ditingkatkan dengan bermain yang melibatkan pergerakan.

Berbicara tentang bermain dan permainan tentu kegiatannya ini adalah kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari anak, bermain adalah dunia anak, bermain juga termasuk dalam salah satu prinsip belajar anak yaitu bermain sambil belajar. Hal dapat kita pastikan bahwa bukan hanya kegiatan tanpa arti bahkan dengan bermain anak dapat mengenal banyak hal, dengan bermain anak bisa eksplor berbagai hal. Maka dengan bermain adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran atau praktek yang hendak mencapai suatu tujuan pada anak. Seorang guru harus bisa inovatif mungkin dalam memfasilitasi kegiatan bermain anak. Hal ini yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran anak, apalagi dalam suatu pertumbuhan atau kemampuan anak, dalam hal ini aktivitas gerak dasar anak, yakni gerak lokomotor anak. Ada banyak berbagai macam permainan yang dapat dilakukan oleh anak, hanya saja tinggal menyesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai guru, usia anak, dan tema yang hendak dipraktikkan. Salah satunya adalah permainan polo air. Permainan polo air adalah salah satu permainan air. Polo air merupakan permainan tim yang kompleks, menggabungkan kinerja tubuh dari intensitas tinggi hingga intensitas rendah. Selain itu, polo air juga merupakan permainan *body contact* yang dilengkapi dengan renang, melompat saat melempar, menerima, mengoper dan menembak bola Ferragut, (2011).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hakikat permainan polo air sangat relevan dan sejalan dengan hakikat kemampuan lokomotor anak. Dengan mempraktikkan permainan polo air pada pembelajaran anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan lokomotor anak. Tetapi berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan, apa yang didapati tidak sejalan dengan apa yang diharapkan, diantaranya kurangnya peran guru yang memfasilitasi dalam aktivitas bermain anak, rendahnya kemampuan fisik anak, rendahnya kemampuan gerak anak, dan diperparah lagi dengan rendahnya minat anak dalam melakukan aktivitas gerak, mereka lebih tertarik bermain game, nonton youtube dan bermain game online lainnya. Ini tentu tidak baik bagi kemampuan gerak bagi anak terlebih lagi bagi kemampuan lokomotor, ini akan menyebabkan lemahnya fisik ataupun kemampuan gerak dasar

anak dalam hal ini kemampuan gerak lokomotor dan menumbuhkan rasa malas pada anak untuk melakukan aktivitas bermain. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat apakah ada pengaruh permainan polo air terhadap kemampuan gerak lokomotor anak, dengan judul **“Pengaruh Permainan Polo Air Terhadap Kemampuan Locomotor Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Senggihilang Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah diatas maka dapat diidentifikasi masalah, antara lain:

1. Kurangnya peran guru sebagai fasilitator dalam aktivitas bermain
2. Rendahnya kemampuan fisik anak
3. Rendahnya kemampuan gerak dasar anak
4. Rendahnya minat anak dalam melakukan aktivitas bermain

1.3 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah ada pengaruh permainan polo air terhadap kemampuan lokomotor anak usia 5-6 Tahun di TK Senggihilang Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato

1.4. TUJUAN

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh permainan polo air terhadap kemampuan lokomotor anak usia 5-6 tahun di TK Senggihilang Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato

1.5 MANFAAT

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian hasil penelitian ini:

1. Manfaat Teoristis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat berupa sebagai sumber informasi pengetahuan tentang permainan polo air, peneliti-peneliti dan teman-teman setelahnya

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan dan informasi baru tentang permainan polo air untuk meningkatkan kemampuan lokomotor anak
 - 2) Memberikan informasi dan tentang pengaruh permainan polo air untuk meningkatkan kemampuan lokomotor anak
- b) Bagi Sekolah
- Memberikan informasi bagi sekolah perlu adanya model permainan yang asik dan menarik agar kemampuan lokomotor anak dapat berkembang dengan baik
- c) Bagi Peneliti
- Memberikan pengalaman dan juga ilmu baru yang sangat luar biasa sebagai calon pendidik anak usia dini serta dapat menambah keterampilan dan pengetahuan tentang gerak lokomotor anak